

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMAKAIAN APT (ALAT PELINDUNG TELINGA) PADA PEKERJA BAGIAN WEAVING PT UNITEX TBK TAJUR BOGOR¹

Didik Supriyono

ABSTRAK

Alat pelindung telinga bagi tenaga kerja sangat dibutuhkan dalam upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Stanbury, et al (2008), Diperkirakan 19% melaporkan kehilangan pendengaran; proporsi dengan kehilangan pendengaran meningkat tajam dengan usia. Di antara mereka dengan hilang pendengaran, 29,9% melaporkan bahwa mereka terkait dengan hilang pendengaran akibat kebisingan di tempat kerja. Untuk mengetahui hubungan faktor tenaga kerja (pendidikan dan sikap) dan faktor manajemen (pelatihan dan pengawasan) dengan pemakaian Alat Pelindung Telinga di bagian *weaving* PT UNITEX Tbk Kab Bogor Tahun 2015. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Dengan total populasi yaitu sebanyak 381 responden. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik *accidental* dengan jumlah sampel 130 responden. Pengumpulan data diperoleh melalui penyebaran angket berupa kuesioner. Sebagian besar pekerja memakai APT pada saat bekerja sebanyak (87.7%), sebagian besar pekerja berpengetahuan kurang tentang pemakaian APT yaitu sebanyak (59.2%), sebagian besar pekerja bersikap baik terhadap pemakaian APT sebanyak (73.1%), sebagian besar pekerja menjawab pelatihan baik sebanyak (63.8%), sebagian besar pekerja menjawab pengawasan baik pada saat bekerja yaitu sebanyak (71.5%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa didapatkan hubungan antara pengetahuan dengan pemakaian APT (p value = 0.033), terdapat hubungan antara sikap dengan pemakaian APT (p value = 0.002 dengan OR 5.933), terdapat hubungan antara pelatihan dengan pemakaian APT (p value = 0.026 dengan OR 3.468), terdapat hubungan antara pengawasan dengan pemakaian APT (p value = 0.003 dengan OR 5370). Meningkatkan dan mempertahankan faktor pekerja (pengetahuan dan sikap) dan faktor manajemen (pelatihan dan pengawasan).